

**KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
(KTSP)**

**SD MUHAMMADIYAH PANDES
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



Nama Sekolah : SD Muhammadiyah Pandes
NSS : 102040114026
NPSN : 20400490
Status : Terakreditasi "A"
UPT PPD : Kecamatan Pleret
**Alamat : Pandes, Wonokromo, Pleret,
Bantul 55791**

**DINAS PENDIDIKAN DASAR
KABUPATEN BANTUL YOGYKARTA**

2011

HALAMAN PENGESAHAN
KURIKULUM SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH PANDES
TAHUN AJARAN 2011/2012

Kurikulum ini telah difinalisasi dalam Seminar KTSP (**Sabtu, 31 Juli 2011**)

Disyahkan tanggal.....

Menyetujui
Ketua Dewan Sekolah

ASLAM SANI

Kepala Sekolah

PARYANTO, S.Pd.
NIP. 195901051978031006

Direkomendasikan Oleh :

Ka. UPT PPD
Kecamatan Pleret

Pengawas Sekolah
Kecamatan Pleret

Drs. MUJADI
NIP. 195912091982011003

MUSLIMAH, S.Pd.
NIP. 195504181977012001

Mengetahui,

Kepala Dinas Pendidikan Dasar
Kabupaten Bantul

Ketua Majelis DikdasMen
Kabupaten Bantul

Drs. H. SAHARI
NIP. 195401241974021001

Drs. H. Ikram Pawiroputro, M.Pd.
NBM. 569346

KATA PENGANTAR

Pengaruh globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya baik itu nasional maupun global berdampak nyata pada kehidupan masyarakat. Demikian pula bangsa kita juga mengalami perubahan yang terjadi secara mendunia. Mau tidak mau perkembangan dunia harus kita ikuti jika tidak mau menjadi bangsa yang tertinggal. Termasuk di dalamnya adalah dalam hal pendidikan. Perubahan sistem dari sentralisasi ke desentralisasi mengoptimalkan potensi-potensi lokal yang dimiliki masing-masing wilayah untuk berkembang secara optimal. Karenanya menjadi kewajiban perlunya perbaikan sistem penyelenggaraan pendidikan di sekolah, termasuk didalamnya adalah **penyempurnaan kurikulum SD Muhammadiyah Pandes Bantul**.

Pengembangan kurikulum SD Muhammadiyah Pandes mengacu pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Peraturan Pemerintah No. 22, 23, 24 tentang **Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** dan juga Pedoman Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 22 dan 23 Tahun 2006.

Upaya pengembangan kurikulum yang dimaksud adalah untuk mewujudkan **peningkatan mutu/ kualitas dan relevansi pendidikan** dalam pelaksanaannya secara menyeluruh, baik itu dari yang terpenting yaitu aspek *knowledge* (ilmu pengetahuan) didukung atau dilengkapi dengan pendidikan aspek moral, akhlak, budi pekerti, keterampilan, kesehatan seni dan budaya, budaya lokal maupun nasional, serta pengembangan kecakapan hidup yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Muhammadiyah Pandes ini dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah, kondisi sekolah, dan kemampuan sumber daya sekolah. Penyusunan KTSP SD Muhammadiyah Pandes ini memuat hal-hal secara garis besar sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

BAB II Tujuan Pendidikan, Visi dan Misi Sekolah

BAB III Struktur dan Muatan Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes

BAB IV Kalender Pendidikan

BAB V Penutup

DAFTAR PUSTAKA

Kami berharap diterbitkannya kurikulum ini bisa digunakan sebagai acuan bagi warga sekolah (Guru/ Tenaga Kependidikan Khususnya) dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Komite Sekolah, Dinas Pendidikan, Praktisi Pendidikan, Pengawas Pendidikan, Masyarakat serta semua pihak yang telah

membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan KTSP SD Muhammadiyah Pandes ini.

Kritik yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan demi kesempurnaan Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes di Masa Mendatang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.
Amin.

Bantul, ...Juli 2011
Kepala SD Muh Pandes.

PARYANTO, S.Pd.
NIP. 195901051978031006

KEPUTUSAN
KEPALA SD MUHAMMADIYAH PANDES WONOKROMO BANTUL
NOMOR : 43/SDM-Pandes/Plt/VII/2011

TENTANG
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)
SD MUHAMMADIYAH PANDES WONOKROMO BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2011/2012

KEPALA SD MUHAMMADIYAH PANDES WONOKROMO BANTUL

- Menimbang : Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran yang efektif, perlu adanya dokumen yang dapat memberikan arahan kepada pendidik dan tenaga kependidikan maka SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul memandang perlu menyusun kurikulum operasional sekolah.
- Mengingat : 1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang **Sistem Pendidikan Nasional**.
2. PP No. 19 Tahun 2005 tentang **Standar Nasional Pendidikan**
3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia NO. 22, 23, 24 Tahun 2006 tentang **Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Pedoman Pelaksanaannya**.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul

PASAL 1

1. Mengesahkan dan memperhatikan KTSP SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul pada Tahun Pelajaran 2011/2012
2. KTSP sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup pedoman umum, struktur program, silabus dan kalender pendidikan.

PASAL 2

1. Upaya perbaikan dalam rangka penyempurnaan Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul dapat dilakukan secara terus menerus untuk disesuaikan dengan perkembangan, keadaan dan kebutuhan serta perkembangan IPTEK.
2. Sehubungan dengan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), penyempurnaan kurikulum yang dimaksud meliputi kurikulum **mata pelajaran wajib/ pokok, muatan lokal dan pengembangan diri serta Pendidikan Pengurangan Resiko Bencana (Pendidikan PRB) secara integrasi** sesuai dengan kebutuhan sekolah.

PASAL 3

Kurikulum Operasional SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul dinyatakan mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

PASAL 4

Apabila nanti dalam perkembangannya terdapat hal-hal yang baru berkenaan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, maka akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : Juli 2011

Kepala Sekolah,

PARYANTO, S.Pd.

NIP. 195509111978031006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
SK KTSP	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Rasional	
B. Landasan	
C. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum	
D. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum SD Muh. Pandes	
E. Batasan Istilah	
BAB II TUJUAN PENDIDIKAN, VISI DAN MISI SEKOLAH	
A. Tujuan Pendidikan Nasional	
B. Tujuan Pendidikan Dasar	
C. Motto	
D. Visi	
E. Misi	
F. Tujuan	
G. Tantangan Nyata Sekolah	
H. Tujuan Sekolah I Tahun Mendatang	
I. Sasaran SD Muh. Pandes	
J. Strategi SD Muh. Pandes	
BAB III STRUKTUR DAN MUATAN KURIKULUM	
A. Pengelompokan Mata Pelajaran dan Cakupannya	
B. Struktur Kurikulum	
C. Muatan Lokal	
D. Kegiatan Pengembangan Diri	
1. Kegiatan Ekstrakurikuler	
2. Pelayanan Bimbingan dan Konseling	
3. Pembiasaan	
E. Pengaturan Beban Belajar	
F. Ketuntasan Belajar (KKM)	
G. Kriteria Acuan Kenaikan Kelas	
H. Kriteria Kelulusan	

I. Pendidikan Kecakapan Hidup
J. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global
K. Budaya Budi Pekerti dan 5 SMT
L. Tata Tertib SD Pandes

B AB IV KALENDER PENDIDIKAN

Alokasi Waktu
Penetapan Kalender Pendidikan
Analisis Hari Belajar Efektif.....

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR HADIR SEMINAR FINALISASI KTSP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Penyusunan KTSP
2. Notulen Musyawarah Penyusunan KTSP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Rasional

SD Muhammadiyah Pandes telah melaksanakan uji coba “Kurikulum 2004” atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) secara bertahap mulai tahun pelajaran 2004/2005, sehingga pada tahun pelajaran 2005/2006, KBK telah dilaksanakan secara menyeluruh di kelas I – VI. Merespon Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 pasal 2 (3), tim pengembang Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes mengembangkan kurikulum SD Muhammadiyah Pandes yang mengacu pada Standar isi dan Standar Kompetensi Lulusan, serta berpedoman pada Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dikeluarkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Kurikulum ini mulai dilaksanakan tahun pelajaran 2006/2007 di SD Muhammadiyah Pandes secara menyeluruh untuk kelas I – VI.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di SD Muhammadiyah Pandes dapat tercapai apabila proses pembelajaran mampu membentuk pola perilaku peserta didik sesuai dengan pendidikan, serta dapat dievaluasi melalui pengukuran dengan menggunakan tes dan non tes. Proses peningkatan akan efektif apabila dilakukan melalui persiapan yang matang dan terencana dengan baik supaya dapat memenuhi :

1. Kesiapan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Kesiapan peserta didik untuk menghadapi perkembangan dunia global.

B. Landasan

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional :

Pasal 38 ayat (2) *“Kurikulum pendidikan dasar dan menengah dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dan komite sekolah/ di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/ kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah”*.

Pasal 51 ayat 1 *“Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah / madrasah.*

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Pasal 17 ayat 2 *“Sekolah dan komite sekolah, atau madrasah dan komite madrasah, mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya berdasarkan kerangka dasar kurikulum dan standar kompetensi lulusan, di bawah supervisi dinas kabupaten / kota yang bertanggungjawab di bidang pendidikan untuk SD, SMP, SMA dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, SMP,*

SMA, dan departemen yang menangani urusan pemerintahan di bidang agama untuk MI, MTs, MA, dan MAK.’

3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Peraturan Permendiknas No. 22 dan 23 tahun 2006.
6. Undang-undang No. 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana

C. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

1. Prinsip Pengembangan Kurikulum
 - a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya
Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang cerdas dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangannya, kebutuhan dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.
 - b. Beragam dan terpadu
Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, dan jenjang serta jenis pendidikan, tanpa membedakan agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi dan jender. Kurikulum meliputi substansi komponen muatan wajib kurikulum, muatan lokal, dan pengembangan diri secara terpadu, serta disusun dalam keterkaitan dan kesinambungan yang bermakna dan tepat antar susbtansi.
 - c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
Kurikulum dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berkembang secara dinamis. Oleh karena itu, semangat dan isi kurikulum memberikan pengalaman belajar peserta didik untuk mengikuti dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
 - d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
Pengembangan kurikulum dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakholder*) untuk menjamin relevansi pendidikan dengan kebutuhan kehidupan, termasuk di dalamnya kehidupan kemasyarakatan, dunia usaha dan dunia kerja. Oleh karena itu, pengembangan ketrampilan pribadi, keterampilan, berpikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik, dan keterampilan vokasional merupakan keniscayaan.
 - e. Menyeluruh dan berkesinambungan
Substansi kurikulum mencakup keseluruhan dimensi/ kompetensi, bidang kajian keilmuan dan mata pelajaran yang direncanakan dan disajikan secara berkesinambungan antar semua jenjang pendidikan.

f. Belajar sepanjang hayat

Kurikulum diarahkan kepada proses pengembangan, pembudayaan, dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Kurikulum mencerminkan keterkaitan antara unsur-unsur pendidikan formal, non formal, dan informal dengan memperhatikan kondisi dan tuntutan lingkungan yang selalu berkembang serta arah pengembangan manusia seutuhnya.

g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah

Kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan kepentingan nasional dan kepentingan daerah untuk membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kepentingan nasional dan kepentingan daerah harus saling mengisi dan memberdayakan sejalan dengan motto Bhineka Tunggal Ika dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

2. Prinsip Pelaksanaan Kurikulum

Dalam melaksanakan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut :

a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.

b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu :

(a) Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, (b) Belajar untuk memahami dan menghayati, (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, dan (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapatkan pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan / atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi peserta didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang berdimensi ke Tuhanan, keindividuan, kesosialan, dan moral.

c. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab, terbuka dan hangat, dengan prinsip *tut wuri handayani*, *ing madya mangun karso*, *ing ngarso sung tulada* (di belakang memberikan daya dan kekuatan, di tengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh dan keteladanan).

d. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip *alam tekambang jadi guru* (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).

e. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal.

f. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran muatan lokal dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

D. Acuan Operasional Penyusunan Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes

Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Peningkatan Iman dan Takwa serta akhlak mulia
Keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia menjadi dasar pembentukan kepribadian peserta didik secara utuh. Oleh karena itu, kurikulum disusun untuk memungkinkan semua mata pelajaran dapat menunjang peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia peserta didik.
2. Pengembangan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
Pendidikan merupakan proses sistematis untuk meningkatkan martabat manusia secara holistik yang memungkinkan potensi diri (afektif, kognitif, psikomotor) berkembang secara optimal. Sejalan dengan itu, kurikulum disusun dengan memperhatikan potensi, tingkat perkembangan, minat kecerdasan intelektual, emosional dan sosial, spiritual dan kinestetik peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
Daerah memiliki potensi, kebutuhan, tantangan dan keagamaan karakteristik lingkungan. Masing-masing daerah memerlukan pendidikan sesuai dengan karakteristik daerah dan pengalaman hidup sehari-hari. Oleh karena itu, kurikulum harus memuat keragaman tersebut untuk menghasilkan lulusan yang relevan dengan kebutuhan pengembangan daerah.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
Dalam era otonomi dan desentralisasi untuk mewujudkan pendidikan yang otonom dan demokratis perlu memperhatikan keragaman dan mendorong partisipasi masyarakat dengan tetap mengedepankan wawasan nasional. Untuk itu keduanya harus ditampung secara berimbang dan saling mengisi.
5. Tuntutan dunia kerja
Kegiatan pembelajaran harus dapat mendukung tumbuh kembangnya pribadi peserta didik yang berjiwa kewirausahaan dan mempunyai kecakapan hidup. Oleh sebab itu, kurikulum perlu membuat kecakapan hidup untuk membekali peserta didik memasuki dunia kerja. Hal ini sangat penting terutama bagi satuan pendidikan kejuruan dan peserta didik yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS)

Pendidikan perlu mengantisipasi dampak global yang membawa masyarakat berbasis pengetahuan dimana IPTEKS sangat berperan sebagai penggerak utama perubahan. Pendidikan harus terus menerus melakukan adaptasi dan penyesuaian perkembangan IPTEKS sehingga tetap relevan dan kontekstual dengan perubahan. Oleh karena itu, kurikulum harus dikembangkan secara berkala dan berkesinambungan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

7. Agama

Kurikulum harus dikembangkan untuk mendukung peningkatan iman dan taqwa serta akhlak mulia dengan tetap memelihara toleransi dan kerukunan umat beragama. Oleh karena itu, muatan kurikulum semua mata pelajaran harus ikut mendukung peningkatan iman, taqwa dan akhlak mulia,

8. Dinamika perkembangan global

Pendidikan yang menciptakan kemandirian, baik pada individu maupun bangsa. Hal ini sangat penting ketika dunia digerakkan oleh pasar bebas. Pergaulan antar bangsa yang semakin dekat memerlukan individu yang mandiri dan mampu bersaing serta mempunyai kemampuan untuk hidup berdampingan dengan suku dan bangsa lain.

9. Persatuan Nasional dan Nilai-Nilai Kebangsaan

Pendidikan diarahkan untuk membangun karakter dan wawasan kebangsaan peserta didik yang menjadi landasan penting bagi upaya memelihara persatuan dan kesatuan bangsa dalam kerangka NKRI. Oleh karena itu, kurikulum harus mendorong berkembangnya wawasan dan sikap kebangsaan serta persatuan nasional untuk memperkuat keutuhan bangsa dalam wilayah NKRI.

10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat

Kurikulum harus dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik sosial budaya masyarakat setempat dan menunjang kelestarian keragaman budaya. Penghayatan dan apresiasi pada budaya setempat harus terlebih dahulu ditumbuhkan sebelum mempelajari budaya dari daerah dan bangsa lain.

11. Kesetaraan jender

Kurikulum harus diarahkan kepada terciptanya pendidikan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan jender.

12. Karakteristik satuan pendidikan

Kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan visi, misi, tujuan, kondisi dan ciri khas satuan pendidikan.

E. Batasan Istilah

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.
2. KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

3. Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
4. Struktur kurikulum merupakan pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran
5. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar
6. Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berpikir dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.
7. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk semua mata pelajaran atau seluruh kelompok mata pelajaran.
8. Standar kompetensi kelompok mata pelajaran adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik pada setiap kelompok mata pelajaran yang mencakup kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika dan jasmani, olahraga dan kesehatan.
9. Standar kompetensi mata pelajaran adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan atau semester. Standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan buku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional.
10. Kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.
11. Bahan belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur untuk mencapai standar kompetensi lulusan serta kemampuan lainnya dengan memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik
12. Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara peserta didik, materi pembelajaran, pendidik, dan lingkungan
13. Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang disesain oleh pendidik untuk menunjang pencapaian tingkat kompetensi dan atau kemampuan lainnya pada kegiatan tatap muka. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh pendidik. Penugasan terstruktur termasuk kegiatan perbaikan, dan pengayaan.
14. Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh peserta didik yang didesain oleh pendidik untuk menunjang pencapaian tingkat kompetensi mata pelajaran atau lintas mata pelajaran atau kemampuan lainnya yang waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh peserta didik.
15. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang peserta didiknya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran dan beban belajar yang sudah

ditetapkan untuk sikap kelas sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku pada satuan pendidikan yang dimaksud.

16. Kalender pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran. Kalender pendidikan mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.
17. Permulaan tahun ajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun ajaran pada setiap satuan pendidikan.
18. Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun ajaran setiap satuan pendidikan.
19. Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah dan pembelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pembelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal, ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.
20. Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum, (termasuk hari-hari besar nasional), dan hari libur khusus.

BAB II

TUJUAN PENDIDIKAN, VISI DAN MISI SEKOLAH

A. Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

B. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

C. Motto

Disiplin, kreatif, jujur, dan berani sebagai kunci meraih sukses

D. Visi

Terbentuknya manusia pembelajar yang bertakwa, berakhlak mulia, berkemajuan dan unggul dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) sebagai perwujudan dari tadjid dakwah *amar ma'ruf nahi mungkar*, serta berkepribadian Indonesia.

E. Misi

1. Mendidik manusia agar memiliki kesadaran ketuhanan (spiritual ma'rifat);
2. Membentuk manusia berkemajuan yang memiliki etos tadjid, berfikir cerdas, alternative, dan berkarakter kebangsaan Indonesia;
3. Mengembangkan potensi manusia yang berjiwa mandiri, beretos kerja keras, wirausaha, kompetitif dan jujur;
4. Membina peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki kecakapan hidup dan ketrampilan social, teknologi, informasi, dan komunikasi;
5. Membimbing peserta didik agar menjadi manusia yang memiliki jiwa serta kemampuan menciptakan dan mengapresiasi karya seni budaya daerah dan nasional;
6. Membentuk peserta didik menjadi yang ikhlas, peka, peduli, dan bertanggung jawab terhadap pengurangan resiko bencana;
7. Mengembangkan dan melaksanakan budaya Indonesia **6K** (Ketertiban, Keamanan, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesopanan) serta budaya **5SMT** (Senyum, Salam, Sapa, Sodaqoh, Maaf, dan Terima kasih) bagi semua warga sekolah.

F. Tujuan

Tujuan SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul sampai 5 tahun mendatang (2010 – 2015) memiliki tujuan sebagai berikut:

Tujuan Khusus :

1. Memberikan bekal kemampuan dasar dan ajaran Islam kepada peserta didik untuk mengembangkan diri dan kehidupannya sebagai pribadi, anggota persyarikatan Muhammadiyah serta masyarakat, warga Negara, dan anggota umat manusia;
2. mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Tujuan Umum :

1. Meningkatkan pencapaian jumlah nilai rata-rata UAN dan USD pusat bertambah dari 21,60 menjadi 22,40 dari 3 mata pelajaran yang soalnya dari pusat pada :
 - b. Tahun Pelajaran 2010/2011 menjadi 21,60 hasil : → 21.60
 - c. Tahun Pelajaran 2011/2012 menjadi 21,80
 - d. Tahun Pelajaran 2012/2013 menjadi 22,00
 - e. Tahun Pelajaran 2013/2014 menjadi 22,20
 - f. Tahun Pelajaran 2014/2015 menjadi 22,40
3. Meningkatkan nilai rata-rata raport sebesar 0,77 dari Kelas I – VI
 - a. Tahun Pelajaran 2010/2011 nilai rata-rata raport naik 0,15
 - b. Tahun Pelajaran 2011/2012 nilai rata-rata raport naik 0,30
 - c. Tahun Pelajaran 2012/2013 nilai rata-rata raport naik 0,45
 - d. Tahun Pelajaran 2013/2014 nilai rata-rata raport naik 0,60
 - e. Tahun Pelajaran 2014/2015 nilai rata-rata raport naik 0,75
4. Mengoptimalkan 75% potensi ketrampilan budaya lokal.
5. Membiasakan siswa Kls III – VI berkomunikasi dengan bahasa Inggris secara sederhana.
6. Mengoptimalkan berkomunikasi bahasa Jawa berdasar unggah-ungguh.
7. Meningkatkan kesadaran lingkungan dan pengurangan resiko bencana.
8. Meningkatkan kesadaran siswa membaca perpustakaan.
9. Mengupayakan siswa Kelas IV minimal tamat Iqro'

G. Tantangan Nyata Sekolah

- a. Kenaikan rata-rata UAS/UASDA yang diharapkan 0,20, kenyataan sekarang 0,08. Jadi tantangan nyata 0,02.
- b. Kenaikan rata-rata diharapkan 0,15 kenyataan sekarang adalah 0,10. Jadi tantangan nyata 0,05.
- c. Prestasi ketrampilan budaya lokal 50%, harapan 75%. Jadi tantangan nyata 25%.
- d. Kemampuan berkomunikasi sederhana dengan bahasa Inggris 3%, harapan 8%, jadi tantangan nyata 5%.
- e. Kemampuan berkomunikasi bahasa Jawa dengan unggah-ungguh 30%, harapan 50%, jadi tantangan nyata 20%.
- f. Meningkatkan kesadaran lingkungan pengurangan resiko bencana sebesar 60%, harapan 80%, jadi tantangan nyata 20%.
- g. Siswa sadar membaca perpustakaan 25%, harapan 60%, jadi tantangan nyata 35%.
- h. Siswa tamat Iqro' 60%, harapan 90%, jadi tantangan nyata 30%.

H. Tujuan Sekolah 1 Tahun Mendatang

- a. Kenaikan jumlah rata-rata UAS/UASBN sebesar 0,20.
- b. Kenaikan rata-rata nilai raport 0,15%
- c. Prestasi ketrampilan budaya lokal 25%.
- d. Kemampuan berbahasa Inggris sederhana 5%.
- e. Kemampuan berbahasa Jawa dengan unggah-ungguh 20%.
- f. Kesiapsiagaan warga sekolah terhadap pengurangan resiko bencana.

I. Sasaran SD Muhammadiyah Pandes

Untuk mewujudkan tujuan di atas ada beberapa sasaran program yang perlu ditindaklanjuti yaitu :

1. a. Membudayakan kebiasaan senyum, salam, dan sapa dengan bersalaman setiap bertemu dengan teman maupun Bapak/Ibu Guru.
- b. Siswa kelas I – VI diwajibkan mengikuti kegiatan tilawah setiap pagi sebelum pelajaran dimulai.
- c. Siswa kelas I – VI dilatih melaksanakan infak setiap hari Jum'at
- d. Siswa kelas I – VI dilatih melaksanakan shalat berjamaah di sekolah, baik itu Dhuha maupun Dzuhur sesuai jadwal.
- e. Bagi siswa kelas I s.d. VI diberikan kegiatan TPA tiga kali setiap minggu sesuai jadwal.

- f. Siswa kelas I – VI diwajibkan mengenakan busana muslim setiap hari (Seragam sesuai tata tertib).
 - g. Siswa diberi pelajaran tata cara beribadah agama Islam sesuai dengan ajaran persyarikatan Muhammadiyah.
2. a. Menyusun silabus dan rencana pembelajaran untuk kelas I s.d. VI pada semua mata pelajaran.
 - b. membuat dan melaksanakan penilaian autentik yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.
 3. a. melaksanakan PAIKEM untuk kelas I – VI.
 - b. Membuat media pembelajaran yang memungkinkan anak untuk aktif menemukan informasi sendiri atau belajar mandiri.
 - c. Menyediakan buku-buku pelajaran kelas I – VI untuk semua mata pelajaran.
 - d. Menyediakan buku-buku latihan soal (LKS)
 - e. Menyediakan buku-buku juz-amma / iqro' untuk materi tilawah dan TPA
 - f. Menyediakan media pembelajaran berbasis TI (Teknologi Informasi) berupa CD, Televisi dan 1 unit computer untuk mata pelajaran yang relevan.
 4. a. Memberikan kegiatan Hizbul Wathon untuk kelas III – VI sebagai kegiatan ekstra kurikuler
 - b. Memberikan kegiatan Tapak Suci untuk kelas I – VI sebagai kegiatan ekstra kurikuler
 - c. Memberikan kegiatan Qiro'ah untuk kelas III – VI sebagai kegiatan ekstra kurikuler bagi yang berbakat.
 - d. Memberikan kegiatan seni tari di luar jam pelajaran bagi anak-anak yang berbakat.
 - e. Memberikan kegiatan seni musik / menyanyi bagi anak yang berbakat.
 5. a. Menyusun program pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa kelas III – VI.
 - b. Melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris bagi siswa kelas III - VI
 6. a. Menyusun RKAS bersama Dewan Sekolah.
 - b. Melaksanakan manajemen sekolah secara transparan.
 7. a. Menyelenggarakan hari jualan bagi siswa setiap hari sabtu

J. Strategi SD Muhammadiyah Pandes

Untuk mewujudkan tujuan berdasarkan sasaran di atas, sekolah memiliki rencana strategi pencapaian dengan melihat kondisi nyata dan tantangan yang akan dihadapi. Rencana strategi tersebut adalah sebagai berikut:

1. a. Sekolah sudah memiliki silabus untuk tiap-tiap kelas. (*Guru diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, workshop, KKG, sehingga guru dapat menyusun sendiri perangkat pembelajaran.*)
 - b. Pengembangan Sistem Penilaian
 - 1) Melakukan pertemuan secara periodic tentang sistem penilaian yang dikembangkan pada masing-masing mata pelajaran.
 - 2) Mengadakan workshop tentang sistem penilaian yang berbasis kompetensi.
 - 3) Melakukan analisis penilaian.

- 4) Membuat laporan penilaian secara berkala.
2. a. Pengembangan Strategi Pembelajaran yang berdekatan PAIKEM
 - 1) Mengadakan workshop tentang pendekatan PAKEM
 - 2) Mengadakan diskusi tentang pembelajaran dengan pendekatan PAKEM dalam KKG.
 - 3) Mendatangkan narasumber untuk peningkatan pembelajaran PAKEM.
 - 4) Penerapan pendekatan PAKEM dalam proses pembelajaran.
- b. Memberikan fasilitas kepada guru untuk membuat media pembelajaran yang memungkinkan anak untuk aktif menemukan informasi sendiri atau belajar mandiri.
- c. Merencanakan pembelian buku-buku pelajaran kelas I – VI untuk semua mata pelajaran.
- d. Merencanakan menyusun buku-buku latihan soal (LKS)
- e. Merencanakan membeli juz-amma
- f. Menggunakan multi metode dalam pembelajaran, multi strategi pembelajaran, multi media, pendekatan pembelajaran yang berkualitas, memanfaatkan teknologi yang ada di lingkungan sekitar, multi sarana dan prasarana pendidikan, diantaranya sarana dan prasarana yang berhubungan dengan TI / Teknologi Informasi
- g. Memperbaiki sarana perpustakaan.
- h. Memasang internet
3. a. Menyusun program bimbingan untuk kelas I – VI.
- b. Membuat format bimbingan kelompok maupun perorangan. (*Melatih guru untuk dapat melaksanakan program bimbingan di kelasnya*).
- c. Melaksanakan program bimbingan untuk mengembangkan bakat dan potensi siswa.
4. a. Saat ini SD Muhammadiyah Pandes seringkali mendapatkan juara hal olahraga di tingkat Kecamatan, maju di Tingkat Kabupaten. (Tenis Meja dan Renang). Demikian juga dalam olimpiade Olahraga dan Pencak Silat sering maju sampai tingkat Propinsi. (*Mengadakan seleksi dan kaderisasi sejak dini serta bimbingan secara intensif sehingga dapat meningkatkan prestasi*).
- b. Mengadakan seleksi siswa berprestasi di tingkat sekolah mulai kelas III.
5. Memberikan kegiatan ekstra kurikuler seni tari dan seni Musik di luar jam pelajaran. Selama ini SD Muhammadiyah Pandes telah meraih kejuaraan pada beberapa even perlombaan, antara lain:
 - a. Juara I lomba Tari Klasik Putra dan Putri dalam PORSENI. Atas nama Faisal dan Kharisma
 - b. Juara Harapan I lomba Tari Klasik yang diselenggarakan di SMK Kasihan.
6. a. Menyusun program pembelajaran komputer untuk siswa kelas I – VI
- b. Melaksanakan pembelajaran komputer untuk siswa kelas I – VI
- c. Mengirimkan guru pada diklat computer
7. a. Menyusun RKAS bersama Dewan Sekolah.
- b. Melaksanakan manajemen sekolah secara transparan.
- c. Menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

BAB III
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN SD Muhammadiyah Pandes

1. Menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Mengenal kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
3. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya.
4. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
5. Menggunakan informasi tentang lingkungan sekitar secara logis, kritis, dan kreatif.
6. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif, dengan bimbingan guru/pendidik.
7. Menunjukkan rasa keingintahuan yang tinggi dan menyadari potensinya.
8. Menunjukkan kemampuan memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari.
9. Menunjukkan kemampuan mengenali gejala alam dan sosial di lingkungan sekitar dan mampu mengambil langkah yang tepat bila terjadi bencana alam.
10. Menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap lingkungan.
11. Menunjukkan kecintaan dan kebanggaan terhadap bangsa, seni Negara, dan tanah air Indonesia.
12. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan kegiatan seni dan budaya lokal.
13. Menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang.
14. Berkomunikasi secara jelas dan santun.
15. Bekerja sama dalam kelompok, tolong-menolong, dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya.
16. Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis.
17. Menunjukkan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung.
18. Menghormati symbol-simbol dan lambang Negara.

BAB IV
STRUKTUR DAN MUATAN KTSP

A. Pengelompokan Mata Pelajaran dan Cakupannya

1. Kelompok Mata Pelajaran

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia;
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian;
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. Kelompok mata pelajaran estika;
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

2. Cakupan

Cakupan setiap kelompok mata pelajaran disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral, sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggungjawab sosial, ketaatan pada hukum,
No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
		ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD dimaksudkan untuk

		mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menanamkan kebiasaan berpikir dan berperilaku ilmiah yang kritis, kreatif, dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan dan harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual, sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta menanamkan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti kecanduan narkoba, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

B. Struktur Kurikulum

Tabel Struktur Kurikulum SD Muhammadiyah Pandes

Komponen	Kelas dan alokasi waktu					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran Pokok						
1. Pendidikan Agama	6	6	7	8	8	8
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	6	6	6	6	6	6
4. Matematika	6	6	6	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	4	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	3	3	3	3
7. Seni Budaya & Keterampilan	3	3	4	4	4	4

8. Pend. Jas., Olahraga & Kes.	3	3	4	4	4	4
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
2. Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
3. Komputer	-	-	-	-	-	-
4. Membatik	2	2	2	2	2	2
JUMLAH	36	36	43	44	44	44
C. Pengembangan Diri						
1. Kepanduan HW	2	2	2	2	2	2
2. Seni Musik	-	-	-	-	-	-
3. Seni Tari	-	-	-	-	-	-
4. Tapak Suci	2	2	2	2	2	2
5. TPA	1	1	1	1	1	1
6. Qiro'ah	-	-	-	-	-	-
7. Olahraga : 1. Renang	-	-	-	-	-	-
2. Tenis Meja	-	-	-	-	-	-
JUMLAH	5	5	5	5	5	5

Penjelasan

1. Kurikulum terdiri dari 8 mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Pelaksanaan kurikulum pada kelas IV - VI dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran, sedangkan kelas I - III dilakukan melalui pendekatan tematik/terpadu. Hal ini dilaksanakan dengan alasan sebagai berikut.
 - a. Menyatukan isi kurikulum dalam kesatuan yang utuh (holistik).
 - b. Menjadikan pembelajaran lebih bermakna.
 - c. Peserta didik mampu mengenal berbagai konsep yang terkait secara mudah dan jelas.

C. Muatan Lokal

Muatan lokal yang dipilih untuk semester ganjil maupun semester genap adalah:

1. Muatan Lokal Wajib Bahasa Jawa dan membatik untuk Kelas I – VI,
2. Muatan Lokal Pilihan:
 - Bahasa Inggris (menyeluruh untuk kelas I - VI), dan
 - Komputer (menyeluruh untuk kelas III - VI).

Pemilihan ini didasarkan pada kekhasan daerah. Mata pelajaran muatan lokal ini setiap minggu dibeni alokasi waktu 2 JP, dan diampu oleh guru yang sangat menguasai.

D. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri adalah suatu kegiatan (bukan mata pelajaran) yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi atau dibimbing oleh guru, konselor, dan tenaga

kependidikan lainnya. Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui 3 kegiatan yaitu: kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan bimbingan dan konseling, dan kegiatan pembiasaan.

1. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu kegiatan kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan hobi siswa. Siswa memilih ekstra yang sesuai dengan bakat, minat, dan hobinya. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Muhammadiyah Pandes meliputi HW, TS, TPA, Tan, Musik, dan Qiro' ah.

a. Prinsip-prinsip pengembangan kegiatan ekstrakurikuler.

- **Relevansi**, kegiatan ekstrakurikuler dipilih sesuai dengan kehidupan nyata peserta didik.
- **Efektivitas dan efisiensi**, kegiatan ekstrakurikuler yang direncanakan dapat mencapai tujuan. Efisiensi artinya kegiatan yang direncanakan itu terjadi dengan penghematan sumber daya, tetapi memperoleh hasil yang optimal.
- **Kesinambungan**, artinya kegiatan yang dilaksanakan saling berhubungan antara yang satu dengan yang lain.
- **Fleksibilitas**, artinya peserta didik diberi kebebasan dalam memilih unit kegiatan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kebutuhannya.
- **Berorientasi pada tujuan**, artinya sebelum unit kegiatan ditentukan, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan/kompetensi yang jelas.

b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

- Kegiatan ekstrakurikuler dibimbing oleh tenaga ahli di bidangnya.
- Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan diluar jam pelajaran KBM.
- Kegiatan ekstrakurikuler dinilai secara kualitatif, dan dimasukkan pada laporan hasil belajar siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler SD Muhammadiyah Pandes dilaksanakan di luar jam belajar efektif sehingga tidak merugikan proses belajar mengajar bagi siswa. SD Muhammadiyah Pandes selain bertujuan mengunggulkan potensi akademis siswa (kognitif), juga mencoba menggali bakat afektif dan psikomotorik siswa lewat kegiatan ekstrakurikuler, yaitu lewat ekstra HW, Taman Pendidikan Al-Quran (TPA), Seni Tari, TS dan Seni Musik.

❖ Hizbul Wathon

1. Latar Belakang

Dalam melaksanakan kegiatan HW yang telah ditetapkan/diwajibkan, maka harus dikelola secara baik agar gugus depan di sekolah dasar aktif melaksanakan kegiatan-kegiatan HW. Anggota HW perlu dididik, dikelola dan dilatih agar menjadi sumber daya insan yang taqwa, cerdas, terampil dan berbudi luhur.

Gerakan HW itu gerakan kepanduan nasional. Mendidik anak-anak dengan harapan agar mempunyai rasa cinta tanah air yang kuat dan menjadi kader pembangunan bangsa yang terampil bermoral Pancasila.

2. Tujuan

Untuk menciptakan anak didik yang taqwa, cerdas, berbudi pekerti yang luhur dan terampil bermoral Pancasila.

3. Materi Kegiatan

Materi yang diberikan sesuai dengan golongannya, siaga atau penggalang. Kegiatan-kegiatan yang menjadi materi dikemas secara menarik, mengandung pendidikan, sesuai dengan tujuan kegiatan, dan menumbuhkan minat siswa untuk mengikutinya, misalnya berkemah, baris-berbaris, pecinta alam dan sebagainya.

4. Peserta

1. Siaga : umur 9 s/d 10 tahun atau kelas III – IV
2. Penggalang : umur 11 s/d 13 tahun atau Kelas V dan VI

5. Petugas

- a. Pembina Siaga : Kak Siti
- b. Pembina Penggalang : Kak Herry
- c. Pembina dari sekolah putra : Bapak Daryanto
- d. Pembina dan sekolah putri : Ibu Ulfah

6. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di laksanakan setiap hari Sabtu pukul 07.00 – 08.30 WIB.

7. Teknik Pelaksanaan

Mengingat pesertanya banyak namun pembinanya terbatas, maka teknik pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

8. Sumber Biaya

- a. Dari RKAS sekolah

9. Sarana yang diperlukan

- a. Daftar Peserta : sesuai dengan golongan siaga atau penggalang
- b. Daftar Presensi : daftar presensi kegiatan setiap tatap muka
- c. Tata Tertib Peserta : sesuai dengan kode etik golongan
- d. Alat-alat : disesuaikan dengan kegiatan

10. Target yang akan dicapai

Setiap siaga atau penggalang mampu mengamalkan ajaran agama Islam yang benar, berjiwa sosial, tinggi mental, moral dan berjiwa Pancasila, cerdas, terampil, mandiri, cinta bangsa dan negara atau berjiwa patriot.

❖ TPA

1. Latar Belakang

Sebagian siswa masih ada yang belum mampu membaca Al-Quran dengan baik, dikarenakan masih kurangnya jam pelajaran Agama dan juga lingkungan di rumah yang kurang mendukung. Maka perlu adanya tambahan jam pelajaran (ekstra).

2. Tujuan

Mewujudkan anak yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan yang Maha Esa, juga untuk persiapan dalam menghadapi lomba keagamaan di tingkat kecamatan maupun di tingkat selanjutnya.

3. Materi Kegiatan

- | | |
|-------------------|---------------------------|
| a. Iqro' | e. Pengetahuan Agama |
| b. Al-Qur'an | f. Sholat Dhuha berjamaah |
| c. Bacaan Sholat | g. Sholat Luhur berjamaah |
| d. Doa-doa pendek | |

4. Peserta

Kelas I - VI, semua siswa mendapatkan.

5. Petugas

- Guru Agama Islam
- Ustadz: Ema dan Warsidah

6. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan untuk Sholat Dhuha berjamaah adalah jam 09.20, sedangkan sholat Dzuhur jamaah dilaksanakan setelah pulang sekolah yaitu jam 12.45 WIB.

7. Teknik pelaksanaan

Individu dan kiasikal

8. Sumber Biaya

- RKAS Sekolah

9. Sarana yang diperlukan

- | | |
|--------------------|----------------------------------------------|
| a. Daftar Presensi | c. Tata Tertib |
| b. Buku Presensi | d. Alat-alat: Iqro', Al-Qur'an, alat ibadah. |

10. Inventaris

- | | |
|------------------------|-------------------|
| a. Iqro' dan Al-Qur'an | c. Mukena 3 buah |
| b. Sarung 1 buah | d. Sajadah 1 buah |

11. Target yang akan dicapai
 - a. Dapat sholat
 - b. Dapat membaca Iqro' dan A1-Qur'an
 - c. Hafal doa harian
 - d. Berpengetahuan luas
 - e. Berbudi pekerti luhur
 - f. Dapat berhasil baik dalam lomba

❖ **Seni Tari**

1. Latar Belakang
 - a. Untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah yang telah disepakati bersama.
 - b. Adanya tuntutan pendidikan/pengajaran yang diharapkan maju di segala bidang.
 - c. Untuk itu budaya dan seni juga perlu ditingkatkan, dengan dijadikan sebagai Muatan Lokal/Mulok Pilihan.
2. Tujuan
 - a. Dapat menumbuhkembangkan daya kreasi anak dalam olah wiraga, wirama dan wisata.
 - b. Dapat menunjang sebagai mata pelajaran mulok pilihan.
3. Materi Kegiatan
 - a. Tari Klasik
 - b. Tari Kreasi Baru
4. Peserta
Kelas III, IV, V dan VI
5. Petugas
Wasiati
6. Waktu Pelaksanaan
Setiap Hari Sabtu, pukul 11.00 untuk Kelas III dan IV
7. Sumber Biaya
Dari RKAS sekolah
8. Sarana yang diperlukan
Daftar Peserta, Buku Presensi, Daftar Nilai, Tata Tertib
9. Target yang akan dicapai
Memperoleh kejauraan dalam lomba Tan baik di tingkat Kecamatan maupun tingkat selanjutnya.

❖ **Tapak Suci**

1. LatarBelakang
Sekolah yang bermuatan lokal adalah sekolah yang mampu mengefektifkan unsur-unsur lokal yang dimilikinya sebagai sebuah potensi yang harus dimanfaatkan sesuai situasi dan kondisi. SD Muhammadiyah Pandes menggali bakat seni siswa lewat kegiatan ekstrakurikuler.
2. Tujuan
 - a. Menggali bakat seni siswa
 - b. Melestarikan kebudayaan Seni Bela Diri
 - c. Memanfaatkan potensi lokal

3. Materi Kegiatan
Gerakan-gerakan bela diri
4. Peserta
Siswa- siswi Kelas I - VI semua mendapatkan
5. Petugas
 - a. Bapak Dayat
 - b. Bapak Hendrik
 Waktu Pelaksanaan
Setiap Hari Sabtu jam 08.30
Teknik pelaksanaan
Klasikal
6. Sarana yang diperlukan
 - a. Daftar Presensi
 - b. Buku Presensi
 - c. Tata Tertib
7. Target yang akan dicapai
Di tengah arus perkembangan jaman yang semakin tidak terkendali, siswa tetap mengenal dan melestarikan kebudayaannya seni bela diri

❖ Seni Musik

1. Latar Belakang
Bakat seni siswa perlu terus untuk diasah dan digali menjadi bibit-bibit seni yang baik. Termasuk didalamnya adalah Seni Musik. Banyak anak-anak yang mempunyai suara bagus tetapi tidak tersalur. Semakin banyaknya lomba-lomba seni musik yang diharapkan dapat diikuti oleh siswa-siswa yang berbakat.
2. Tujuan
 - a. Menggali bakat menyanyi siswa
 - b. Melestarikan kebudayaan
 - c. Melestarikan lagu-lagu nasional
3. Materi Kegiatan
Lagu-lagu anak baik nasional maupun lagu-lagu agama
4. Peserta
Kelas 1- Kelas VI yang berminat, bersungguh-sungguh dan berbakat.
5. Petugas
Bapak Mahendra
6. Waktu Pelaksanaan
Setiap hari sabtu jam 10.30
7. Teknik pelaksanaan
 - a. Menyanyi tunggal
 - b. Paduan Suara
8. Sarana yang diperlukan
 - a. Daftar Presensi
 - b. Buku Presensi
 - c. Tata tertib
 - d. Alat Musik Keyboard
9. Target yang akan dicapai

- a. Menyalurkan hobi/bakat menyanyi siswa
- b. Melestarikan lagu-lagu anak-anak, lagu agama maupun lagu nasional
- c. Memperoleh kejuaraan di tingkat kecamatan maupun di tingkat-tingkat selanjutnya

No	Kegiatan	Sasaran	Pembimbing	Waktu	Keterangan
1.	Hizbul Wathon	Kls III – VI	Herry Siti	Sabtu	Pkl 7 – 8.30
2.	TS	Kls I-IV	Dayat Hendrik	Sabtu	Pkl 8.30 – 9.30
3.	Seni Tari	Kls III – VI	Wasiati	Sabtu	Pkl 9.30 – 10.30
4.	Seni Musik	Kls I – VI	Mahendra	Sabtu	Pkl 9.30 – 10.30
5.	TPA	Kls I – VI	Guiru PAI		Sesuai jadwal

2. Pelayanan Bimbingan Konseling

Bimbingan adalah **bantuan** yang diberikan kepada seseorang untuk **memahami dirinya sendiri, memahami lingkungan**, sebagai **dasar** untuk merencanakan masa depannya.

Ada 4 bidang bimbingan yaitu:

- a) **Bimbingan pribadi:** bimbingan dalam menghadapi keadaan batinnya sendiri, dan mengatasi pergumulan-pergumulan dalam hatinya sendiri, dalam mengatur dirinya sendiri di bidang kerohanian, perawatan jasmani, pengisian waktu luang, dan penyaluran nafsu seksual
- b) **Bimbingan sosial:** bimbingan dalam membina hubungan kemanusiaan dengan sesama di berbagai lingkungan (pergaulan sosial).
- c) **Bimbingan belajar:** bimbingan dalam hal menemukan cara belajar yang tepat, mengatasi kesulitan-kesulitan belajar, kebiasaan belajar yang baik, motivasi belajar yang tinggi, penguasaan keterampilan belajar.
- d) **Bimbingan Karier:** bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, memilih lapangan pekerjaan, membekali diri supaya siap memangku jabatan tertentu, dan penyesuaian diri terhadap tuntutan-tuntutan dunia kerja.

3. Pembiasaan

Pembiasaan (habituation) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang.

Pembiasaan merupakan bagian dan pendidikan budi pekerti. Ciri-ciri sikap/tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan adalah: (1) relatif menetap, (2) tidak memerlukan fungsi berpikir yang cukup tinggi, (3) sebagai hasil pengalaman/belajar, (4) tampil secara berulang-ulang sebagai respons terhadap stimulus yang sama.

Kemampuan siswa yang akan dikembangkan melalui kegiatan pembiasaan adalah sebagai berikut:

- a) Meyakini, memahami, dan menjalankan ajaran agama yang diyakini dalam kehidupan.
- b) Berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, serta mampu menyelesaikan masalah.
- c) Kesiapan menuju kematangan.

- d) Memiliki tanggungjawab kepada tugas dan mampu berkonsentrasi.
- e) Memiliki kemampuan untuk berbagi dan memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab.
- f) Mampu berkomunikasi secara lisan dan mampu menyimak.
- g) Berpartisipasi dalam kehidupan sebagai cermin rasa cinta kasih dan kasih sayang.
- h) Mampu mengenali perasaan diri dan dapat memahami emosi dengan tepat.
- i) Mampu melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka pengurangan resiko bencana.

Pelaksanaan kegiatan pembiasaan adalah sebagai berikut:

- a) **Kegiatan rutin**, adalah kegiatan yang dilakukan secara regular, baik di kelas maupun di sekolah dengan tujuan untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. Contoh: upacara, berdoa (tadarus), bersalaman setiap bertemu, senyum, pergi ke perpustakaan, senam, dan kebiasaan hidup bersih dan tanggap bencana.
- b) **Kegiatan spontan**, adalah kegiatan yang tidak ditentukan tempat dan waktunya yang bertujuan untuk menanamkan pembelajaran pembiasaan pada saat itu, terutama dalam disiplin dan sopan santun. Contoh: memberi salam, mengucapkan terima kasih, meminta maaf, antri, dan sebagainya.
- c) **Kegiatan teladan**, adalah kegiatan yang mengutamakan pemberian contoh dan guru dan pengelola pendidikan yang lain kepada siswa. Contoh: jujur, ulet, disiplin, hidup sederhana, dan sebagainya.
- d) **Kegiatan terprogram**, adalah kegiatan yang direncanakan baik satu kelas maupun satu sekolah yang bertujuan untuk memberikan wawasan tambahan pada anak tentang unsur-unsur baru dalam kehidupan bermasyarakat yang penting untuk perkembangan anak. Contoh; penyuluhan, kunjungan, dan proyek-proyek kegiatan (lomba, pentas, pameran) dan sebagainya.

Sikap atau tingkah laku yang dikembangkan lewat kegiatan pembiasaan ini dinilai secara kualitatif dan masuk pada laporan hasil belajar siswa.

E. Pengaturan Beban Belajar

Pengaturan beban belajar di SD Muhammadiyah Pandes adalah sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan program pendidikan dengan menggunakan sistem paket yang dinyatakan dalam **satuan jam pembelajaran**.
2. Satuan jam pembelajaran berlangsung selama **35 menit** (kelas I - VI). Hal ini dimaksudkan agar guru mempunyai cukup waktu untuk memvariasikan dan merefleksikan kegiatan pembelajarannya.
3. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu diatur sebagai berikut. **Kelas I= 41 JP, kelas II= 41 JP, kelas III = 48 JP, kelas IV = 49 JP, kelas V = 49 JP, dan kelas VI =49 JP.**
4. Program pembelajaran ditempuh melalui sistem **tatap muka, penugasan, terstruktur**, dan **kegiatan mandiri tidak terstruktur**. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur maksimum 40% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dan mata pelajaran yang bersangkutan.

5. Penyelesaian program pendidikan selama **6 tahun**. SD Muhammadiyah Pandes **tidak mengadakan program percepatan (akselerasi)**, dengan pertimbangan agar peserta didik mempunyai kesempatan yang cukup untuk mengendapkan materi yang dipelajari, dan juga cukup waktu untuk bermain.
6. Minggu efektif untuk satu tahun pelajaran adalah 36 minggu.

F. Ketuntasan Belajar

SD Muhammadiyah Pandes Wonokromo Pleret Bantul menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dibuat permata pelajaran dengan pedoman rumus umum menggunakan rentang nilai. KKM dibuat masing-masing guru kelas dengan memperhatikan karakteristik murid per kelas. Penetapan KKM dengan cara rentang nilai mencakup 3 aspek sebagai berikut:

- **Kompleksitas**, yaitu tingkat kerumitan dan materi pelajaran yang bersangkutan.
 Jika tingkat kerumitan tinggi, skornya 3
 Jika tingkat kerumitan sedang, skornya 2
 Jika tingkat kerumitan rendah, skornya 1
- **Daya dukung**, yaitu meliputi sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar termasuk di dalamnya adalah alat peraga.
 Jika daya dukung tinggi, skornya 1
 Jika daya dukung sedang, skornya 2
 Jika daya dukung rendah, skornya 3
- **Intake siswa**, yaitu rata-rata kemampuan siswa itu sendiri. *Intake* setiap siswa berbeda-beda. Disinilah dituntut kepekaan tenaga pengajar mengetahui dan mengenali karakteristik peserta didiknya.
 Jika intake siswa tinggi, skornya 3
 Jika intake siswa sedang, skornya 2
 Jika intake siswa rendah, skornya 1

Sebagai contohnya:

Kompleksitas = 2

Daya dukung = 2

Intake siswa = 2

Maka hasil KKM yang didapat $= (2 + 2 + 2) : 3 = 6.6$

Berdasarkan pedoman rumus di atas, berikut adalah **KRITERIA**

KETUNTASAN MINIMAL (KKM) SD Muhammadiyah Pandes

No	Mapel	Aspek	Kelas						
			I	II	III	IV	V	VI	
A.1	Pend. Agama	Penguasaan Konsep dan nilai-nilai	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	
		Penerapan							
2.	Pend. Kewarganegaraan	Penguasaan Konsep dan nilai-nilai	6.6	6.6	6.6	6.6	6.6	6.6	
		Penerapan							
3.	Bahasa Indonesia	Mendengar	6.8	6.8	6.8	6.8	6.8	6.8	
		Berbicara							
		Membaca							
		Menulis							
4.	Matematika	Pemahaman Konsep	6.2	6.2	6.2	6.2	6.2	6.2	
		Penalaran dan Komunikasi							
		Pemecahan Masalah							
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	Pemahaman dan Penerapan Konsep	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	
		Kinerja Ilmiah							
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	Penguasaan Konsep	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	
		Penerapan							
7.	Seni Budaya dan Ketrampilan	Apresiasi	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	
		Kreasi							
8.	Penjakes	Kemampuan Gerak Dasar	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	7.0	
		Ketrampilan Cabang Olah Raga							
		Kebugaran dan Kesehatan							
		Permainan							
B.	<i>Muatan Lokal :</i> 1. Bahasa Jawa	Mendengarkan	6.8	6.8	6.8	6.8	6.8	6.8	
		Berbicara							
		Membaca							
		Menulis							
	2. Bahasa Inggris	Mendengarkan (<i>Listening</i>)	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5	6.5
		Berbicara (<i>Speaking</i>)							
		Membaca (<i>Reading</i>)							
		Menulis (<i>Writing</i>)							
	3. Pend. Komputer	Penguasaan Konsep Perangkat Keras (<i>hardware</i>)	-	-	-	-	-	-	-
		Penguasaan Konsep Perangkat Lunak (<i>software</i>)							
		Penerapan Aplikasi							
	C.	Pengembangan Diri:		B	B	B	B	B	B
1. Kepanduan			B	B	B	B	B	B	
2. Seni Tari			B	B	B	B	B	B	
3. Seni Musik			B	B	B	B	B	B	
4. TS			B	B	B	B	B	B	

	5. TPA		B	B	B	B	B	B
	6. Qiro'ah							
	7. Olahraga : • Renang • Pingpong		B	B	B	B	B	B

G. Kriteria Acuan Kenaikan Kelas

Berdasarkan pedoman umum pengembangan sistem penilaian hasil belajar berbasis kompetensi Tahun 2006, siswa dinyatakan naik kelas bila siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar pada indikator hasil belajar (HB), Kompetensi Dasar (KD), dan Standar Kompetensi (KD) pada semua pelajaran

- a. Siswa dinyatakan naik kelas apabila:
 - 1) Nilai siswa yang bersangkutan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal untuk sembilan mata pelajaran atau lebih.
 - 2) Nilai rata-rata untuk semua mata pelajaran minimal 60.
 - 3) Tidak ada nilai $\leq 50,00$ untuk setiap aspek penilaian pada setiap mata pelajaran.
 - 4) Nilai kepribadian minimal baik.
 - 5) Kegiatan pengembangan diri minimal cukup.
- b. Siswa dinyatakan mengulang di kelas yang sama apabila:
 - 1) Nilai siswa yang bersangkutan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran masuk kriteria kurang lebih dari 3 (tiga) mata pelajaran.
 - 2) Nilai rata-rata semua mata pelajaran kurang dari 60,00
 - 3) Ada nilai 40,00 atau kurang untuk setiap aspek penilaian mata pelajaran.
 - 4) Kepribadian kurang dari cukup.
- c. Kriteria ketuntasan minimal mata pelajaran diperoleh dari rata-rata pada setiap aspek pada mata pelajaran tersenut.

H. Kriteria Kelulusan

Sesuai dengan ketentuan PP No. 19 tahun 2005 Pasal 72 ayat (1) peserta didik dinyatakan lulus dan satuan pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah, setelah:

- 1) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- 2) Memperoleh nilai minimal baik pada penhlaian akhir untuk seluruh mata pelajaran. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, kelompok kewarganegaraan dan kepribadian, kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan.
- 3) Lulus ujian sekolahl madrasah atau kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Lulus ujian nasional atau daerah.

Selain hal-hal diatas, SD Muhammadiyah Pandes juga menentukan kriteria kelulusan sebagai berikut:

- 1) Memiliki napor Kelas VI

- 2) Telah mengikuti ujian sekolah dan memiliki nilai seluruh mata pelajaran yang diujikan, minimal masing-masing mata pelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).]
- 3) Menyelesaikan seluruh administrasi siswa.

Rencana standar kompetensi lulusan (skl)
SD Muhammadiyah Pandes tahun ajaran 2010/2011

I. Nilai Standar Minimal Kelulusan UASBN Tahun 2010/2011

NO	MATA PELAJARAN	NILAI STANDAR KELULUSAN	KETERANGAN
1.	Bahasa Indonesia	3.5	UAS BN
3.	Matematika	3.0	UAS BN
4.	IPA	3.5	UAS BN

II. Nilai Standar Minimal Kelulusan dan Nilai Minimal Rata-rata UAS (tulis+praktek) Tahun 2010/2011

NO	MATA PELAJARAN	NILAI STANDAR KELULUSAN		KETERANGAN
		Ujian Tulis	Ujian Praktek	
1.	Pend. Agama	6,5	7,5	UAS
2.	PKn	6,0		UAS
3.	Bahasa Indonesia	-	3.5	UAS BN
4.	Matematika	-		UAS BN
5.	IPA	-		UAS BN
6.	IPS	6,0		UAS
7.	KTK	-	7,0	UAS
8.	Penjaskes	-	7,0	UAS
9.	Mulok:			UAS
10	Bahasa Jawa	5,75	6,0	UAS
11	Bahasa Inggris	5,75	6,0	UAS
	JUMLAH	30	39.5	
	RATA-RATA	6	5.6	

Lampiran Format Pelaporan (Raport.)

Format laporan pencapaian hasil belajar siswa untuk kelas I – VI adalah sebagai berikut.

LAPORAN HASIL BELAJAR SISWA

Nama Siswa : Kelas :
 Nomor Induk : Semester :
 Alamat Sekolah : Tahun Pelajaran : 20...../20

No.	Mata Pelajaran	KKM	Prestasi Hasil Belajar		Rata-rata kelas
			Angka	Huruf	
1.	Pendidikan Agama				
2.	Pendidikan Kewarganegaraan				
3.	Bahasa Indonesia				
4.	Matematika				
5.	Ilmu Pengetahuan Alam				
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial				
7.	Seni Budaya dan Keterampilan				
8.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan				
9.	a. Muatan Lokal Wajib : Bahasa Jawa				
10	b. Muatan lokal Pilihan :				
	1) PKK				
	2) Bahasa Inggris				
	3) TPA				
	4) Komputer				
	Jumlah Nilai				
	Peringkat/Rangking				

Ketidakhadiran	Jumlah Hari
1. Sakit	
2. Izin	
3. Tanpa Keterangan	

Pengembangan Diri Berbentuk Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai
1.	
2.	
3.	
4.	

Pengembangan Diri Berbentuk Kegiatan Pembiasaan	Nilai
1.Kebersihan dan Kerapian	
2.Kerjasama	
3.Kerjasama	
4.Kesopanan	
5.Kemandirian	
6.Kerajinan	
7.Kejujuran	
8.Kepemimpinan	
9.Ketaatan	
10.	

Catatan :

I. Pendidikan Kecakapan Hidup

Pendidikan kecakapan hidup terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran bidang pembiasaan dengan tujuan agar anak dapat menjaga kebersihan diri sendiri, menjaga kesehatan diri sendiri, mampu mengerjakan tugas sendiri/mandiri seperti indikator dapat gosok gigi sendiri, makan sendiri, mandi sendiri, mamakai pakaian sendiri, mengenal dan menghindari obat-obat berbahaya dan lain-lain.

J. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal dan Global

Karena keterbatasan Sumber Daya SD Muhammadiyah Pandes sampai saat ini belum dapat mewujudkan Pendidikan berbasis keunggulan baik lokal maupun global. Beberapa tahun ke depan SD Muhammadiyah Pandes akan merencanakan mengangkat potensi daerah menjadi keunggulan dan SD Muhammadiyah Pandes ini.

Sebagai dasar melaksanakan Pembelajaran Berbasis Kompetensi SD Muhammadiyah Pandes menerapkan Model Pembelajaran berdasarkan tingkatan atau kelas. Saat ini SD Muhammadiyah Pandes terdiri dari 6 rombel yaitu kelas 1, kelas 2, kelas 3, kelas 4, kelas 5, dan kelas 6.

STANDAR KOMPETENSI PER KELAS

SD Muhammadiyah Pandes

Kelas Aspek	Kelas III - VI	Kelas I - II
Moral dan Nilai Agama	Anak mampu mengucapkan bacaan doa, menyanyikan lagu-lagu keagamaan, meniru gerakan-gerakan ibadah, mengikuti aturan serta mampu belajar berperilaku baik dan sopan bila diingatkan	Anak mampu mewlakukan perilaku keagamaan secara berurutan dan mulai belajar membedakan perilaku baik dan buruk
Sosial Emosi dan Kemandirian	Anak mampu berinteraksi dan mulai dapat mengendalikan emosinya, mulai menunjukkan rasa percaya diri, mulai dapat menjaga diri sendiri serta hidup sehat.	Anak mampu berinteraksi dan mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan rasa percaya diri dan dapat menjaga diri sendiri serta hidup sehat.
Bahasa	Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenai simbol.	Anak dapat berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata dan mengenai symbol sebagai persiapan membaca, menulis, dan berhitung.
Kognitif	Anak mampu mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Anak mampu mengenal dan memahami berbagai konsep sederhana dan dapat memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari
Fisik Motorik	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan	Anak mampu melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi dalam rangka kelenturan, kelincahan, dan keseimbangan serta melatih keberanian.
Seni	Anak mampu mengekspresikan diri dengan menggunakan berbagai media/bahan dalam	Anak mampu mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai

	berkarya seni melalui kegiatan eksplorasi.	gagasan imajinasi dan menggunakan berbagai media/ bahan menjadi suatu karya seni.
--	--------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------

K. Budaya Budi Pekerti dan 5 SMT

Pendidikan budaya budi pekerti ini terintegrasi dengan kegiatan pembelajaran bidang pembiasaan dengan tujuan agar anak dapat menjaga sopan santun atau akhlak karimah.

Adapun pendidikan budaya pekerti ini di terjemahkan dalam budaya Indonesia dengan istilah 6 K, yaitu :

- Ketertiban
- Keamanan
- Kebersihan
- Keindahan
- Kekeluargaan
- Kesopanan

Adapun 5 SMT, yaitu :

- Senyum
- Salam
- Sapa
- Santun
- Shodakoh
- Maaf
- Terima kasih

L. Tata Tertib SD Muhammadiyah Pandes

1. Hal Masuk Sekolah

- a. Semua murid harus masuk sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum pelajaran dimulai.
- b. Murid yang datang terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor guru piket.
- c. > Murid absen hanya karena sungguh-sungguh sakit/keperluan yang sangat penting
> Urusan keluarga harus dikerjakan diluar sekolah atau waktu libur sehingga tidak mengganggu hari sekolah.

- > Murid yang absen pada waktu masuk sekolah kembali, harus melapor kepada kepala sekolah dengan membawa surat-surat yang diperlukan.
- > Murid tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
- > Kalau seandainya murid sudah merasa sakit di rumah, maka sebaiknya tidak masuk.

2. Kewajiban Murid

- a. Taat kepada guru dan murid.
- b. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, keamanan, ketertiban kelas, dan sekolah pada umumnya.
- c. Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabot dan peralatan sekolah.
- d. Membantu kelancaran pelajaran baik dikelasnya maupun di sekolah pada umumnya.
- e. Ikut menjaga nama baik sekolah, guru dan pelajar pada umumnya baik didalam maupun diluar sekolah.
- f. Menghormati guru dan saling menghargai antara sesama murid.
- g. Melengkapi diri dengan keperluan sekolah.
- h. Murid yang membawa kendaraan harap menempatkan di tempat yang di tentukan dengan keadaan terkunci.
- i. Ikut membantu agar tata tertib di sekolah dapat berjalan dengan lancar.

3. Larangan Murid

- a. Meninggalkan sekolah selama pelajaran berlangsung, penyimpangan dalam hal ini hanya dengan izin kepala sekolah.
- b. Membeli makanan dan minuman di luar sekolah.
- c. Menerima surat-surat tamu di sekolah.
- d. Memakai perhiasan yang berlebihan serta dandanan yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa.
- e. Merokok didalam dan diluar sekolah.
- f. Meminjam uang dan alat pelajaran antara sesama murid.
- g. Mengganggu jalanya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
- h. Berada didalam kelas selama waktu istirahat.
- i. Berkelahi dan main hakim sendiri, jika menemui persoalan antara teman.
- j. Menjadi anggota perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang.

4. Hal Pakaian dan Lain-lain

- a. Setiap murid wajib memakai seragam sekolah lengkap sesuai dengan ketentuan sekolah.
- b. Murid-murid putri dilarang memelihara kuku panjang dan memakai alat kecantikan atau kosmetik yang lazim digunakan oleh orang dewasa.
- c. Rambut dipotong rapi, bersih dan terpelihara.
- d. Pakaian olah raga sesuai dengan ketentuan sekolah.

5. Hak Hak Murid

- a. Murid-murid berhak mengikuti pelajaran selama tidak melanggar tata tertib.
- b. Murid-murid berhak meminjam buku di perpustakaan sekolah dengan mentaati peraturan perpustakaan yang berlaku.
- c. Murid-murid berhak mendapat perlakuan yang sama dengan murid-murid yang lain selama tidak melanggar peraturan tata tertib.

6. Hal Les Privat

- a. Murid yang terbelakang dalam suatu mata pelajaran, dapat mengajukan permintaan les tambahan dengan surat orang tuanya dan kepala sekolah.
- b. Les privat kepada guru kelasnya dan les privat tanpa sepengetahuan kepala sekolah dilarang.
- c. Les privat dapat diberikan sampai murid yang bersangkutan dapat mengejar pelajaran yang ketinggalan.

7. Lain-lain

- a. Hal-hal yang tercantum dalam peraturan tata tertib ini diatur oleh kepala sekolah.
- b. Peraturan tata tertib sekolah ini berlaku sejak di umumkan.

CATATAN

Semua orang tua wali dimohon secara sadar dan positif membantu agar peraturan tata tertib sekolah dapat ditaati.

BAB IV

KALENDER PENDIDIKAN

Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) pada setiap jenjang diselenggarakan dengan mengikuti kalender pendidikan pada setiap tahun ajaran. Kalender Pendidikan adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun pengajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.

A. Alokasi Waktu

Minggu efektif belajar adalah jumlah minggu kegiatan pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran. Sekolah/madrasah dapat mengalokasikan lamanya minggu efektif belajar sesuai dengan keadaan dan kebutuhan.

Waktu pembelajaran efektif adalah jumlah jam pelajaran setiap minggu, meliputi jumlah jam pelajaran untuk seluruh mata pelajaran termasuk muatan lokal ditambah jumlah jam untuk kegiatan pengembangan diri.

Waktu libur adalah waktu yang ditetapkan untuk tidak diadakan kegiatan pembelajaran terjadwal pada satuan pendidikan yang dimaksud. Waktu libur dapat berbentuk jeda tengah semester, jeda antarsemester, libur akhir tahun pelajaran, hari libur keagamaan, hari libur umum, termasuk hari-hari besar nasional, dan hari libur khusus.

Hari libur sekolah/madrasah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan/atau Keputusan Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan. Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.

Sekolah/madrasah atau sekolah pada daerah tertentu yang memerlukan libur keagamaan lebih panjang dapat mengatur hari libur keagamaan sendiri tanpa mengurangi jumlah minggu efektif belajar dan waktu pembelajaran efektif. Bagi sekolah/madrasah yang memerlukan kegiatan khusus dapat mengalokasikan waktu secara khusus tanpa mengurangi jumlah minggu efektif dan waktu pembelajaran efektif.

Hari libur umum/nasional atau penetapan libur serentak untuk jenjang dan jenis pendidikan disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten Kota. Permulaan tahun pelajaran adalah waktu dimulainya kegiatan pembelajaran pada awal tahun pelajaran pada setiap satuan pendidikan.

B. Penetapan Kalender Pendidikan

1. Permulaan tahun pelajaran adalah bulan Juli setiap tahun dan berakhir pada bulan Juni tahun berikutnya.
2. Hari libur sekolah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan/atau Keputusan Menteri Agama dalam hal yang terkait dengan hari raya keagamaan. Kepala Daerah Tingkat Kabupaten/Kota dan/atau organisasi penyelenggara pendidikan dapat menetapkan hari libur khusus.
3. Pemerintah Pusat/Provinsi/Kabupaten/Kota dapat menetapkan hari libur serempak untuk satuan-satuan pendidikan.

4. Kalender pendidikan untuk setiap satuan pendidikan disusun oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan alokasi waktu sebagaimana tersebut pada dokumen standar isi dengan memperhatikan ketentuan dan pemerintah/pemerintah daerah.
5. Hari belajar efektif adalah hari belajar yang betul-betul digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sesuai dengan ketentuan kurikulum.
6. Jumlah hari belajar efektif dalam 1 (satu) tahun pelajaran adalah 210 (dua ratus sepuluh) hari, sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
7. Jam belajar efektif adalah jam belajar yang betul-betul digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Jumlah jam belajar efektif setiap minggu untuk kelas I - II (dengan model pembelajaran tematik) adalah 28 jam pelajaran, kelas III 33 jam pembelajaran (juga dengan model tematik) sedangkan untuk kelas IV – VI adalah 38 pelajaran

**ANALISIS HARI BELAJAR EFEKTIF
KALENDER PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
TAHUN PELAJARAN 2011 / 2012
Semester I (Satu)**

No	Bulan	Hari						Jumlah	Keterangan (Tgl)
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1	Juli	4	4	4	4	5	4	25	• Libur awal Puasa (30)
2	Agustus	2	2	1	2	3	2	12	• Libur awal puasa (1 – 4) • Libur nasional (17) • Pesantren kilat (20 – 22) • Libur akhir puasa (23 – 29) • Libur hari raya (30 – 31)
3	September	2	2	2	3	3	3	15	• Libur hari raya (1 – 7) • Mis semester I (26 – 30)
4	Oktober	5	4	4	4	4	5	26	
5	November	3	3	3	4	2	3	18	• Milad Muhammdiyah (4) • Libur Arofah (6) • Libur Tasyrik (7 – 8) • Latihan Qurban (9) • Hari PGRI (25) • UTS (29 – 30)
6	Desember	1	1	1	1	1	0	5	• UTS (1 – 10) • Penerimaan Raport (17) • Libut Semester I (18 – 31)
JUMLAH		17	16	15	18	18	17	101	

Semester II (Dua)

No	Bulan	Hari						Jumlah	Keterangan
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu		
1	Januaaari	5	5	4	4	4	4	26	
2	Februari	4	4	5	4	4	4	25	
3	Maret	3	2	3	4	4	4	20	<ul style="list-style-type: none">• Libur Nasional (6)• Mid Semester II (19 – 24)
4	April	4	3	3	4	4	4	22	<ul style="list-style-type: none">• Pra Unas (16 – 18)• Libur nasional (23)
5	Mei	2	3	2	3	3	3	16	<ul style="list-style-type: none">• Libur Nasional• UASBN (7 – 10)• Ujian Sekolah (21 – 26)
6	Juni	2	3	2	2	3	2	14	<ul style="list-style-type: none">• UKK (16 – 13)• Penyerahan Raport (30)• Unas Susulan (14 – 17)• Pelepasan siswa kls VI (28)
Jumlah		20	20	19	21	22	21	123	

Bantul, Juli 2011
Kepala SD Muh. Pandes

PARYANTO, S.Pd.
NIP195901051978031006

BAB V

PENUTUP

Dengan telah selesainya penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) ini, maka SD Muhammadiyah Pandes Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul telah memiliki acuan untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran pada tahun pelajaran 2009/2010. Dengan demikian, mulai tahun 2009/2010 ini SD Muhammadiyah Pandes secara serempak akan melaksanakan KTSP untuk semua kelas.

Kami berharap bahwa KTSP yang telah kami susun ini telah memenuhi syarat, sehingga kegiatan yang kami rencanakan dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, kami juga sangat mengharapkan dukungan dari semua pihak, khususnya para guru, karyawan, warga masyarakat, peserta didik, dan wali murid agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Semoga KTSP ini dapat menjadi sarana bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemerintah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menyusun KTSP ini. Semoga KTSP ini dapat bermanfaat bagi kami.

DAFTAR PUSTAKA

- BSNP. 2006. *Panduang Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta
- Permendiknas RI Nomor 22 Tahun 2006 tentang *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Permendiknas RI Nomor 23 Tahun 2006 tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta
- Permendiknas RI Nomor 24 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Undang-Undang No. 24 Tahun 2009 tentang *Pengurangan Resiko Bencana*